

INTISARI

Penyakit jantung koroner (PJK) adalah salah satu penyakit pembunuh di era modern sekarang ini. Ada banyak faktor risiko yang dapat menyebabkan PJK. Salah satunya adalah hiperlipidemia. Hiperlipidemia adalah peningkatan trigliserida, LDL serta penurunan HDL dalam darah. Indonesia memiliki berbagai tanaman herbal. Salah satunya adalah rambutan. Biji rambutan (*Nephellium lappaceum*) mengandung flavonoid sebagai antihiperlipidemia.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimental menggunakan hewan uji dengan pendekatan *pretest-posttest control group design*. Objek penelitiannya adalah tikus putih jantan dengan galur *Sprague dawley* yang dibagi menjadi lima kelompok yaitu : kelompok kontrol negatif tidak diberi perlakuan, kelompok kontrol positif diberi obat simvastatin sebanyak 0,18 mg/200grBB selama 10 hari sedangkan untuk kelompok perlakuan I, II, dan III diberi biji buah rambutan dengan dosis 90 mg/200grBB, 180 mg/200grBB, dan 360 mg/200grBB selama 10 hari. Sebelum diberikan perlakuan, setiap objek diberikan ransum tinggi kolesterol sehingga tikus menjadi hiperlipidemia. Data yang didapatkan akan dianalisis menggunakan *paired t-test* and *oneway ANOVA*.

Hasil dari uji statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$) dalam penurunan kadar trigliserida darah antara sebelum dan sesudah pemberian biji rambutan. Kelompok kontrol positif, perlakuan I, II and III mengalami penurunan dengan urutan persentase masing-masing kelompok yaitu 54,34 %, 18,04%, 30,34 % and 48,04% sedangkan kontrol negatifnya mengalami kenaikan kadar trigliserida 1,06%.

Kesimpulannya, biji buah rambutan dapat menurunkan kadar trigliserida pada tikus hiperlipidemia.

Kata kunci: Biji rambutan (*Nephelium lappaceum*), trigliserida, antihiperlipidemia.

ABSTRACT

Coronary hearth disease (CHD) is one of the most killer disease in modern era now. There are a lot of risk factor can cause CHD. One of them is hyperlipidemic condition. It is increasing in triglyceride level, LDL level, and decreasing HDL level in the blood. One of the tropic plant which can be used to decrease triglyceride level is Rambutan (*Nephellium lappaceum*) seed. It contains flavonoid as antihyperlipidemic.

This reasearch was a labolatory with animal test pretest-posttest approach control group design. Objects were Sprague Dawley rat strain males were divided into five groups : negative control group is given no treatment, positive control group is given 0,18 mg/200g of body weight (BW) simvastatin daily for 10 days while doses I, II, and III are given rambutan seed with the dose are 90 mg/200gBW, 180 mg/200gBW, and 360 mg/200gBW for 10 days. Before give the treatment, objects were given feed hypercholesterolemic so the rats will be hiperlipidemic. The data obtained were analyzed using paired t-test and oneway ANOVA.

The result of statistical tests that there is significance differences ($p < 0,05$) in triglyceride blood level before and after give the rambutan's seed. Positive control group, treatment I, II and III experience decreased of percentage significance each 54,34 %, 18,04%, 30,34 % and 48,04%. Negative control group experience increased of percentage 1,06 %.

In conclusion, rambutan's seed can decrease triglyceride level to hyperlipidemic rat.

Keyword: Rambutan (*Nephellium lappaceum*) seed, triglyceride, antihyperlipidemic